

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan Kredit BRIGuna di PT. BRI cabang kusuma bangsa Surabaya mengenai tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk mengenai persyaratan pengajuan, prosedur pemberian, Anggunan, Analisis pemberian, penelitian, hambatan beserta solusi dalam pelaksanaan Kredit BRIGuna Karya dan Purna di Bank BRI Cabang Kusuma Bangsa Surabaya.

Dari ulasan penjelasan yang sudah dijelaskan bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang diuraikan sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan berdasarkan penelitian dan dokumen terkait dapat disimpulkan bahwa Kredit Briguna Karya dan Purna adalah Kredit yang bersumber dari penghasilan tetap yang mana batasan pemberian kredit sesuai gaji yang terima ataupun pensiunan dengan dikalikan prosentase yang telah ditentukan oleh BRI cabang kusuma bangsa dimana jangka waktu hingga 15 tahun Dimana limit tidak terbatas sesuai kemampuan pembayaran, Jangka waktu kredit hingga 15 tahun (180 bulan) atau usia debitur saat jatuh tempo kredit maksimal 75 tahun (Briguna lunas selambat-lambatnya pada saat debitur berulang tahun yang ke-75). Debitur mutasi kerja ke daerah lain, tidak diharuskan melakukan pelunasan pinjaman dan angsuran tetap dengan metode bunga Anuitas. Adapun prosedur yang mudah dan cepat tersebut dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya yang berlaku. Dimana

perbedaan antara Briguna Karya Dan Purna adalah syarat dokumen saat pengajuan kredit. Dalam pemberian Kredit BRIGuna Karya memiliki kriteria yaitu Pegawai yang Memiliki asli SK pengangkatan pertama PNS / TNI / PORLI / BUMN/ BUMD / Swasta, serta SK kenaikan pangkat terakhir atau disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing instansi atau perusahaan. Perlindungan Asuransi Jiwa tanpa Medical Check Up s/d Rp. 500 juta. Apabila debitur meninggal dunia, pinjaman akan dicover asuransi. Persyaratan Lain ;

1. Fotokopi Kartu Keluarga
2. Apabila Briguna Karya membawa Asli SK Pengangkatan Pertama & SK terakhir; Perincian Gaji Terakhir; Surat Rekomendasi dari Atasan (Hanya untuk Karyawan)
3. Apabila Briguna Purna membawa asli SKI Pensiun; Daftar Pembayaran Pensiun/Dapem; Fotokopi Karip; Buku Pensiun
4. Surat Pernyataan Debitur
5. Surat Kuasa Potong Gaji/Pensiun
6. Surat Kuasa Debet Rekening
7. Fotokopi buku tabungan BRI

Dalam Prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna di Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya terdiri dari beberapa tahap yakni :

- a. Pengajuan atau permohonan Kredit
- b. Analisis berkas permohonan
- c. Realisasi Kredit

Pada prinsipnya, pemberian Kredit BRIGuna Karya dan Purna bias dilakukan apabila telah ada Perjanjian kerjasama (PKS). Adapun pelaksanaan Kredit BRIGuna karya dan Purna terdapat agunan yang diperlukan adalah Surat Keterangan Pengangkatan sebagai pegawai tetap bagi Kredit BRIGuna Karya sedangkan Kredit Briguna Pensiun menunjukkan SK pensiun. Apabila dibutuhkan agunan lain dapat ditambahkan agunan berupa Surat Tanah, BPKB hal tersebut ditambahkan apabila debitur *Resign* sementara pinjaman yang masih ada jumlahnya cukup besar.

Sebelum realisasi kredit perlu dilakukan analisa pemberian kredit Briguna dengan penilaian kelayakan instansi/perusahaan dalam rangka kerjasama pemberian kredit Briguna Karya dan Purna dan penilaian Kelayakan calon debitur hal ini untuk meminimalisir resiko kegagalan dalam proses kredit.

Angsuran kredit Briguna Karya dan Purna pada Bank BRI kusuma Bangsa Surabaya dipengaruhi oleh plafond kredit, perhitungan kebutuhan kredit dan suku bunga yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kredit terdapat hambatan baik yang dirasakan oleh Bank BRI Cabang Kusuma Bangsa seperti juru bayar berbuat curang dimana seharusnya memotong gaji pegawai untuk angsuran kredit melainkan gaji nasabah telah diberikan ataupun telah dipotong untuk keperluan pribadi, untuk mengatasi hal tersebut maka alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah proses penagihan secara langsung terhadap bendahara perusahaan atau instansi sesuai perjanjian kerjasama (PKS) telah sepakati bahwa gaji dipotong untuk membayar angsuran

Adapun hambatan yang dirasakan bagi calon Debitur / Instansi / perusahaan seperti SK pengangkatan terakhir belum jadi membuat nasabah tidak dapat memproses pengajuan Kredit BRIGuna. Hal tersebut dapat diatasi nasabah dengan membuat surat pernyataan dari SDM yang menyatakan bahwa SK pengangkatan terakhir sedang dalam proses dan mana surat keterangan tersebut dapat diserahkan ke BRI sebagai persyaratan tambahan untuk mengajukan kredit

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas, antara lain;

1. Sebaiknya sebelum jatuh tempo pihak bendahara instansi atau perusahaan sudah diingatkan untuk mengangsur tagihan kredit dengan cara ditelpon atau dihubungi melalui social media.
2. Sebaiknya petugas administrasi kredit BRIGuna Karya dan Purna lebih aktif lagi untuk mencari informasi tentang debitur agar meminimalisir debitur yang tidak serius untuk mengangsur
3. Sebaiknya Kerja Sama dalam pemotongan gaji melalui sistem *Payroll* BRI sehingga pembayaran gaji selalu tepat pada jatuh tempo baik pegawai mutasi tempat kerja tidak lagi diperlukan konfirmasi kepada juru bayar
4. Menambah petugas ADK Briguna agar pelayanan prima dapat dirasakan debitur datang sehingga nasabah merasa nyaman tidak menunggu lama.

### 5.3 Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ternyata dalam prosedur pelaksanaan Kredit Briguna Karya dan Purna kurang berjalan dengan baik sehingga terdapat beberapa hambatan dalamnya. Sehubungan dengan hal tersebut hasil penelitian memberikan implikasi. Adapun implikasi penelitian antara lain :

1. Memperbaiki hubungan kerja yang baik dapat mengingatkan dengan komunikasi baik melalui telepon ataupun social media sehingga dapat meminimalisir tunggaaan kredit
2. Menganalisa riwayat debitur saat pengambilan kredit di Bank lain
3. Walaupun tidak melau sistem *payroll* BRI, pihak *collector* (yang memungut kredit) dapat melakukan kunjungan secara rutin agar dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi atau perusahaan tersebut

## DAFTAR RUJUKAN

- Allan, D. (2001). *Akutansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Erlangga.
- Jusuf, J. (2007). *Panduan Dasar Untuk Accaount Officer*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen : YKPN.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Martha tiofrida gultom, *Prosedur pemberian kredit briguna karya payroll bri di bank rakyat indonesia cabang pahlawan surabaya*  
Tanggal 7 juli 2016
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi edisi tiga*. Jakarta: Salemba empat.
- Riyatno, B. (1995). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, . Yogyakarta: Gajah Mada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, T. (2003). *Dasar-Dasar Prekreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Surat Edaran BRI No. B. 58 – BRM/ADK/05/2015 tentang Kredit BRIGUNA
- Surat keputusan Penetapan Daftar Uraian Jabatan kantor Bank BRI Cabang Kusuma Bangsa di
- Undang-Undang RI nomor 10 Tahun1998 tanggal 10 tentang Pokok-pokok Perbankan dan Pengertian Kredit
- WAHYUNINGSIH, 2016 *Sistem Pemberian Kredit Kepada Golongan Berpenghasilan Tetap (Kretap) Pada BRI Cabang Karanganyar*. 2016 (online). (<http://eprints.uns.ac.id> ,diakses pada

Tanggal 05 Februari 2017)

Website Bank BRI : [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) , diakses 3 Maret 2017

Website Kamus Besar Bahasa Indonesia : <http://kbbi.kata.web.id/> diakses Tanggal 10 Maret'17

